

ABSTRAK

Engelbertus Mite na'u, 19. 75. 6559. *Orang Muda Katolik Santo Yosef Wolorowa-Mataloko dan Partisipasi Pewartaan Sabda Melalui Media Sosial*. Skripsi, Program Sarjana, Program Studi Filsafat dan Teologi, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menguraikan partisipasi Orang Muda Katolik di Wolorowa dalamewartakan sabda Allah di Media Sosial. (2) Menjelaskan peluang pewartaan sabda Allah lewat Media Sosial di Wolorowa. (3) Menjelaskan identitas Orang Muda Katolik terkhususnya Orang Muda Katolik Stasi Santo Yosef Wolorowa. (4) Apa komitmen Orang Muda Katolik Wolorowa dalamewartakan sabda Allah di Media Sosial.

Metode yang digunakan dalam pengerjaan tulisan ini yaitu metode penelitian kualitatif. Terdapat dua metode kualitatif, yakni penelitian lapangan dengan menggunakan teknik wawancara untuk menjelaskan mengenai penggunaan media sosial Orang Muda Katolik Santo Yosef Wolorowa dan penelitian kepustakaan untuk menjelaskan tentang pewartaan di media sosial.

Media sosial dalam perkembangannya telah memainkan peranan penting dalam sejarah kehidupan umat manusia. Selain sebagai jasa penyedia informasi dan komunikasi, media sosial telah memberikan dampak yang positif bagi perkembangan Gereja. Gereja dalam pemanfaatan media sosial sebagai sarana pewartaan telah memberikan dampak yang sangat luar biasa bagi perkembangan umat katolik. Hal ini menjadi peluang dalamewartakan ajaran Kristus kepada banyak orang. Media sosial dalam tubuh Gereja kendati demikian dirasakan juga oleh Orang Muda Katolik. OMK sebagai agen perubahan dan masa depan Gereja adalah harapan Gereja kedepannya.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa OMK Santo Yosef Wolorowa dalam kehidupannya memanfaatkan media sosial sebagai sarana pewartaan. Melalui fitur-fitur media sosial, dengan cara menonton berbagai konten yang bercirikan kekatolikan kemudian mereka membagikan kepada banyak orang, membuat renungan, melakukan live streaming hal ini mengajarkan dan memudahkan OMK dalam mengenal dan memahami imanya sebagai pewarta sejati. Berbagai konten yang tersedia dapat menjadi bahan permenungan, refleksi dan motivasi bagi OMK dalam setiap situasi konkret yang mereka hadapi. Sebagai agen pastoral OMK harus menjadi pelopor dalam pewartaan melalui media dengan cara membagikan kabar gembira melalui media sosial. Para agen pastoral harus tampil menjadi agen perubahan dengan cara mendorong arah pewartaan berbasis media karena hal inilah yang menjadi tuntutan zaman. Untuk mencapai hal tersebut, para agen pastoral harus melatih diri dan membekali diri dengan menguasai teknologi sesuai dengan tuntutan zaman.

Kata Kunci: Media Sosial, Pewartaan, Orang Muda Katolik

ABSTRACT

Engelbertus Mite na'u 19.75.6559. *Young Catholic Saint Yosef Wolorowa-Matalokoand Participationin Proclaimingthe Word Through Social Media*. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy and Theology Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

This study aims to: (1) Describe the participation of Catholic youths in Wolorowa in spreading the word of God on social media. (2) Explaining opportunities for spreading the word of God through social media in Wolorowa. (3) Explaining the identity of the Catholic Youth, especially the Catholic Youth Center Saint Yosef Wolorowa. (4) What is the commitment of Wolorowa Catholic Youthin spreading the word of God on Social Media.

The method used in writing this paper is a qualitative research method. There are two qualitative methods, namely field research using interview techniques to explain the use of social media for Catholic Youth of Saint Yosef Wolorowa and library research to explain social media proclamation.

In its development, social media has played an important role in the history of human life. Apart from being a provider of information and communication services, social media has had a positive impact on the development of the Church. The church in using social media as a means of preaching has had a very extraordinary impact on the development of Catholics. This is an opportunity to spread the teachings of Christ to many people. Even so, the social media within the body of the Church are also felt by young Catholics. OMK as agents of change and the future of the Church is the hope of the Church in the future.

Based on the results of the study it was concluded that OMK Santo Yosef - Wolorowa in his life utilizes social media as a means of spreading news. Through social media features, by watching various contents which are characterized by Catholicism and then they share them with many people, making reflections, doing live streaming this teaches and makes it easier for OMK to know and understand their faith as true messengers. The various content available can be material for contemplation, reflection and motivation for OMK in every concrete situation they face. As pastoral agents, OMK must be a pioneer in evangelizing through the media by sharing good news through social media. Pastoral agents must appear to be agents of change by encouraging the direction of media-based proclamation because this is what the times demand. To achieve this, pastoral agents must train themselves and equip themselves with mastery of technology according to the demands of the times.

Keywords: Social Media, Preaching, Catholic Youth